

Abstrak

Ikhwan, reki dwi nur. 2024 *“Perkembangan Historiografi Di Sungai Penuh 1980-2000”*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pegetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing: (1) DRS Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd.(2) Nelly Indrayani, S.Hum., M.Hum.

Kata Kunci: Histriografi, Sejarah, Sungai Penuh.

Penelitian ini mentelaah tentang Perkembangan Histriografi di Kota Sungai Penuh 1980-2000, Historiografi yang ditemukan di Sungai Penuh sendiri ada beberapa jenis seperti, buku yang membahas tentang Kerinci dan Kota Sungai Penuh diantaranya seperti Iskandar Zakaria selaku cendekiawan dari Kemdikbud yang ditugaskan untuk meneliti Kerinci. Selain itu juga ditemukan karya ilmiah yang ditulis oleh Hasril Meizal yang bergelar depati “payung” di Sungai Penuh yang berjudul Tugas Pokok dan Fungsi Pemangku Adat Dalam Persepsi Sko Nan Tigo Takah. Ditemukan juga manuskrip arsip naskah kuno yang ditulis oleh depati Alamin tentang struktur kedepatian depati nan tujuh yang ditulis pada tahun 1991. Historiografi yang telah ditemukan sebelumnya di Kota Sungai Penuh merupakan historiografi yang saling berkaitan, akan tetapi setelah ditelaah lebih lanjut historiografi tersebut memiliki sifat sudut pandang yang berbeda tergantung dari siapa si penulis historiografi itu sendiri penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana kondisi awal sampai perkembangan serta kontribusi dan hambatan dari keberadaan histriografi yang ada di kota Sungai Penuh 1980-2000. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (Historical methode) dengan pendekatan studi pustaka. langkah yang digunakan terdiri; heuristik, Kritik Sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan kesimpulan atas hasil penelitian diketahui bahwa(1). Kondisi Awal Historiografi yang ada di Kota Sungai Penuh memiliki akar yang kuat dalam tradisi lisan dan naskah-naskah kuno, seperti ditemukan dalam Aksara Incung dan naskah-naskah yang berisi tentang tembo dan karang mindu, (2). Pada Perkembangan Historiografi (1980-2000) Periode ini menandai era penting dalam historiografi Kota Sungai Penuh, dengan penemuan dan penulisan kembali berbagai naskah dan dokumen kuno, serta publikasi buku-buku sejarah yang memperkaya pemahaman tentang sejarah lokal dan terakhir (3). Penulisan historiografi di Kota Sungai Penuh menghadapi berbagai hambatan utama dalam pengembangan historiografi meliputi keterbatasan akses terhadap sumber, subjektivitas dalam penulisan historiografi, dan tantangan dalam pelestarian naskah kuno, kontribusi historiografi terlihat dalam pelestarian identitas budaya dan pemahaman mendalam tentang sejarah lokal melalui karya para penulis